

KTSP TK

Dra. Masitoh, M.Pd

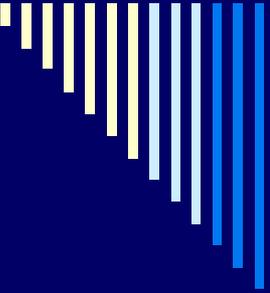




Siapakah Anak itu?



- ✓ Titipan dan amanat dari Tuhan YME
 - ✓ Individu yang sedang dalam proses tumbuh kembang dengan sangat pesat
 - ✓ Memiliki sejumlah potensi dan kemampuan
 - ✓ Unik, tetapi secara universal juga memiliki kecenderungan perilaku sesuai dengan usianya
-



Anak usia dini menekankan pada anak dua setengah tahun sampai usia enam tahun (Bihler and Snowman)



Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir samapai usia 8 tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial emosional dan bahasa dan fisik anak (Bredechamp & Cople 1997).

Pendidikan anak usia dini adalah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki masa pendidikan lebih lanjut (UU SPN No 20 Tahun 2003)

School for young children have the warmth and carrying atmosphere that parent would give at home



Tujuan PAUD

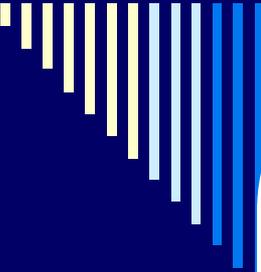
Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.



Pendidikan Prasekolah



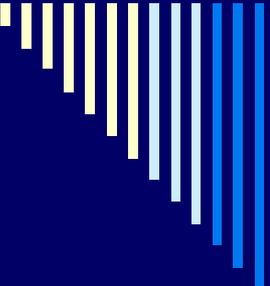
Segenap upaya pendidik dalam memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia sekitar enam tahun melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi yang bersifat mengembangkan, terpadu, dan menyeluruh sehingga anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma kehidupan yang dianut



Kurikulum untuk Anak Usia Dini/TK harus direncanakan untuk membantu setiap anak mengembangkan potensinya secara utuh. Konsep-konsep dasar disajikan dalam suatu kegiatan yang dapat merangsang, menarik, dan melibatkan anak dan menyediakan pondasi untuk belajar secara baik.

Kurikulum harus dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan anak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek intelektual atau kognitif, emosi dan fisik anak, memberikan dorongan, serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat.

***“A curriculum is a plan for learning”* sebagai rencana kurikulum menyediakan sejumlah pengalaman yang memungkinkan anak dapat melakukan kegiatan .Program tersebut harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.**



Kurikulum yang direncanakan perlu mempertimbangkan keragaman. Kurikulum harus menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Perkembangan pengetahuan anak
- ✓ Karakteristik individual anak
- ✓ Pengetahuan yang didasarkan pada berbagai disiplin ilmu
- ✓ Nilai-nilai budaya
- ✓ Harapan orang tua
- ✓ Pengetahuan yang dibutuhkan agar anak dapat berfungsi secara kompeten





Bagaimana Karakteristik Anak Usia Dini

- ✓ **Pebelajar aktif dan banyak belajar dari pengalaman langsung**
 - ✓ **Energik**
 - ✓ **Egosentris**
 - ✓ **Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias terhadap banyak hal**
 - ✓ **Berjiwa petualang dan senang bereksplorasi**
 - ✓ **Berpeilaku relatif spontan**
 - ✓ **Senang dan kaya akan imajinasi**
 - ✓ **Daya perhatian yang masih pendek**
 - ✓ **Mudah frustrasi**
 - ✓ **Kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu**
-

Penelitian yang dilakukan Taylor, Exon dan Haley tentang tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak memfokuskan kajiannya pada :

- ✓ **Perkembangan intelektual anak (mendorong anak untuk menggunakan bahasa, membantu anak belajar bagaimana belajar, menstimulasi rasa ingin tahu anak, membantu perkembangan dalam kemampuannya menggunakan konsep-konsep)**
- ✓ **Perkembangan sosial emosional anak (membantu anak dalam hal berhubungan dengan orang lain anak mengembangkan tanggungjawab memikirkan orang lain, kepercayaan dirinya, kemandirian dan kontrol diri)**
- ✓ **Perkembangan estetika anak (Memberi kesempatan untuk bereksperimen dengan berbagai variasi bahan dalam seni dan musik, menodorong anak untuk menjadi lebih kreatif dan ekspresif, membangkitkan dan menumbuhkan kesadaran dan mengapresiasi keindahan)**
- ✓ **Perkembangan fisik anak, (membantu anak untuk memamfaatkan tubuhnya lebih efektif dengan menyediakan udara segar, tempat untuk bermain dan istirahat, makanan yang sehat, memperhatikan kesehatan pribadi, memeriksakan kesehatan secara teratur)**
- ✓ **Penciptaan masa transisi dengan lebih efektif dari iklim rumah ke iklim perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah).**





Standar Kompetensi Anak Usia Dini

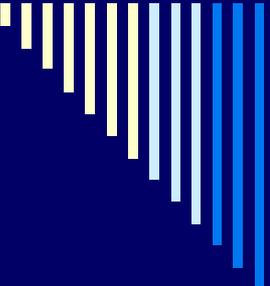
Pengertian

Standar Kompetensi anak usia dini adalah standar kemampuan anak usia 0 – 6 tahun yang didasarkan pada perkembangan anak. Standar kompetensi ini digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan anak usia dini

Standar Kompetensi Anak Usia Dini

Terdiri atas pengembangan aspek-aspek :

- a. Moral
- b. Sosial, emosional, dan kemandirian
- c. Bahasa
- d. Kognitif
- e. Fisik/motorik
- f. Seni



Taman Kanak-Kanak adalah satu bentuk satuan Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program-program pendidikan bagi anak usia empat tahun samapai enam tahun

Kerangka dasr kurikulum yang digunakan pada pendidikan anak usia dini jalur formal maupun jalur nonformal yaitu : Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal, Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan Satuan PAUD sejenis.



Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia dini

Berorientasi pada kebutuhan anak

Belajar melalui bermain

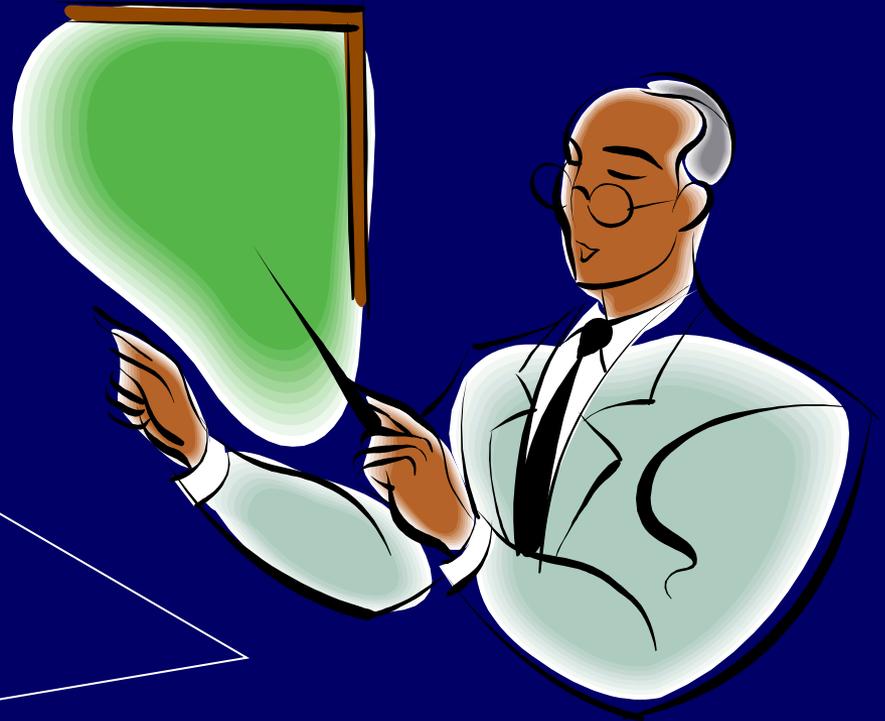
Lingkungan yang Kondusif

Menggunakan pembelajaran terpadu

Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang





Prinsip-prinsip Belajar Anak

Anak adalah pembelajar aktif
Belajar anak dipengaruhi oleh kematangan
Belajar anak dipengaruhi oleh lingkungan
Anak belajar dari kombinasi pengalaman fisik
interaksi sosial dan refleksi
Anak belajar dengan gaya yang berbeda
Anak belajar melalui bermain



Anak belajar melalui bermain

- ❑ Anak membangun pengetahuannya ketika dia bermain (Rita Devries 200)
- ❑ Bermain memiliki fungsi penting dalam perkembangan intelektual anak serta proses asimilasi dan akomodasi yang terkait di dalamnya (Piaget, 1926)
- ❑ Anak-anak belajar melalui berbagai pengalaman dengan objek, orang, dan kegiatan yang berada di sekitar mereka (Murphy and Leeper 1970)
- ❑ Bermain mendorong sosialisasi dan meningkatkan rasa saling memiliki. Bermain membentuk perkembangan ingatan, berfikir serta kemampuan memecahkan masalah pada anak. Dengan bermain anak dapat melakukan observasi, investigasi dan eksplorasi. Bermain juga menyediakan pengalaman, informasi dan keterampilan yang menjadi dasar pengembangan di masa yang akan datang (Hendrik 1996)
- ❑ Bermain kreatif membantu perkembangan kognisi anak. Bermain adalah suatu kegiatan yang berarti dan menyenangkan untuk anak-anak dan bertindak sebagai daya kekuatan dan pengorganisasian belajar kognitif (Arnaud, 1971)
- ❑ Bermain membantu perkembangan kognitif dan intelektual anak. Anak menjadi mandiri memiliki motivasi memiliki kemampuan pengendalian diri, percaya diri serta menerima diri mereka apa adanya. (Anker dkk, 1981)

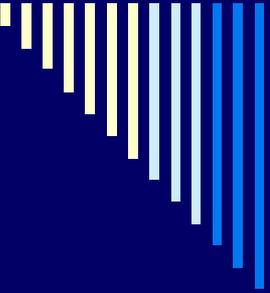


TUJUAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK (PP NOMOR 27 TAHUN 1990)

Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya.

TUJUAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK(STANDAR KOMPETENSI TK)

Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar

- 
-
- ✓ **KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan**
 - ✓ **KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.**
-



KOMPONEN KTSP TK/ KOBER

A. Landasan Pendidikan anak usia Dini/TK

- 1. Landaaasn Yuridis**
- 2. Landasan Filosofis**
- 3. Landasan keilmuan**

B. Visi dan Misi

C. Tujuan Sekolah

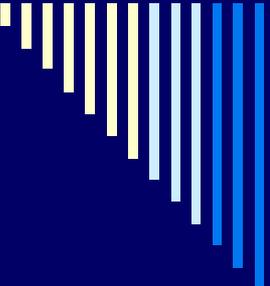
D. Stnadar Kompetensi Lulusan

E. Sasaran Program



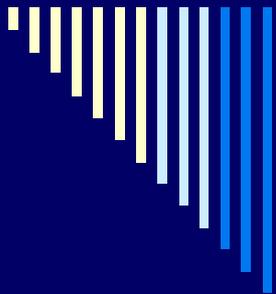
Keadaan potensi Sekolah

- a. Lingkungan Sekolah
 - b. Keadaan Sekolah
 - c. Personil Sekolah
 - d. Peserta didik
 - e. Orang tua peserta didik
 - f. Kerjasama
-



Struktur dan Muatan Kurikulum

- a. **Struktur Kurikulum**
 - b. **Muatan Kurikulum**
 - c. **Kalender Pendidikan**
-



TERIMA KASIH

Jadilah Guru yang Baik atau TIDAK sama sekali
